

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Akibat Aktivitas Pedagang Kaki Lima Jalan Dr. Moh. Hatta Terhadap Kecepatan Jalan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan samping di area pedagang kaki lima termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, dengan persamaan uji linernya $Y = 48,580 - 0,019X_1 - 0,033X_2 - 0,001X_3 - 0,026X_5$. Hambatan yang paling berpengaruh terhadap penurunan kinerja lalu lintas adalah kendaraan yang parkir atau berhenti, yang berdampak signifikan terhadap kecepatan rata-rata kendaraan.
2. Dari hasil analisis pengaruh hambatan samping, ditemukan bahwa hambatan kendaraan lambat memiliki pengaruh paling lemah terhadap kecepatan kendaraan, sementara posisi U-Turn yang berada di tengah-tengah area pedagang kaki lima turut menyebabkan kemacetan. Secara keseluruhan, hubungan antara kecepatan rata-rata dan hambatan samping bersifat berbanding terbalik-semakin tinggi hambatan samping, semakin rendah kecepatan kendaraan di ruas jalan tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil survey dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi di alan Dr. Moh. Hatta sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi hambatan samping yang disebabkan oleh parkir sembarangan di area pedagang kaki lima, perlu dilakukan penataan ulang fasilitas parkir di sekitar Jalan Dr. Moh. Hatta. Pembangunan area parkir khusus yang terpisah dari jalur lalu lintas utama dapat mengurangi penyempitan jalan yang menyebabkan kemacetan. Selain itu, penegakan peraturan tentang larangan parkir sembarangan perlu ditingkatkan dengan pemasangan rambu-rambu yang lebih jelas serta pengawasan lebih ketat dari aparat kepolisian. Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi kendaraan yang berhenti di pinggir jalan dan memperlancar arus lalu lintas.
2. Untuk mengatasi hambatan yang disebabkan oleh posisi U-Turn yang terletak di tengah-tengah area pedagang kaki lima dapat dilakukan dengan memindahkan atau menghapus U-Turn tersebut ke lokasi yang lebih strategis, jauh dari area padat aktivitas. Hal ini akan mengurangi potensi antrian kendaraan yang mengganggu kelancaran lalu lintas. Selain itu,

perlu dilakukan penataan ulang jalur lalu lintas, seperti pengalihan arus lalu lintas ke jalur alternatif yang lebih lancar. Penyusunan ulang ini diharapkan dapat meningkatkan kelancaran lalu lintas dan mengurangi kemacetan di kawasan tersebut.

